



## PENERAPAN ALAT PEREUBAH SAPI DALAM PELAKSANAAN QURBAN 1443H (2022 M) KOPELMA DARUSSALAM

Oleh

Edy Fradinata<sup>1</sup>, Abdullah<sup>2\*</sup>, Raida Fuadi<sup>3</sup>, Rusnawati<sup>4</sup>, Zurnila M.K<sup>5</sup>, Ibnu Khaldun<sup>6</sup>

<sup>1</sup>Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh

<sup>2</sup>Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh

<sup>3</sup>Ekonomi Akutansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh

<sup>4</sup>Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah UIN Arraniry, Banda Aceh

<sup>5</sup>Statistika, Fakultas MIPA, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh

<sup>6</sup>Kimia, FKIP, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh

E-mail: <sup>2\*</sup>[abdullah@unsyiah.ac.id](mailto:abdullah@unsyiah.ac.id)

### Article History:

Received: 16-06-2022

Revised: 01-07-2022

Accepted: 17-07-2022

### Keywords:

Alat pereubah sapi, dimensi alat, sapi qurban, idul adha 1443 H, sektor timur darussalam.

**Abstract:** Komplek Perumahan Dosen USK yang berada di Sektor Timur Kopelma Darussalam Banda Aceh, pada hari raya Idul Adha 1443H (2022 M) mulai menerapkan alat pereubah hewan sapi agar lebih syar'i atau terkesan tidak brutal dalam menjalankan proses pereubahan hewan qurban. Disisi lain jumlah hewan qurban setiap tahunnya semangkin meningkat sehingga perlu dicari solusi untuk mempermudah dan mempersingkat proses pemotongan sapi. Dengan ukuran alat yang telah di design dengan baik oleh para panitia yang telah mempelajari proses pemotongan ini bertahun-tahun sehingga dihasilkan sebuah design yang baik. Alat pereubah sapi ini memiliki 4 dimensi ukuran (tinggi, lebar dan panjang), tinggi 1,8 m, panjang 2,5 m, yang memiliki sisi depan lebar 0,8 m dan tinggi 1,5 m yang mana bagian ini ada ruang bagian untuk meletakkan kepala sapi dengan ukuran 0.5 x 0,4 m, jenis besi standard. Sisi samping dilengkapi dengan besi yang dilengkapi dengan roda empat buah untuk memindahkan sapi ketika telah dipotong. Sedangkan bagian belakang dari peralatan ini yang dilengkapi dengan pintu dimana untuk memasukkan sapi ke bagian tengah peralatan ini dan dilengkapi dengan sebuah pintu yang dilengkapi dengan gagang gerendel untuk mengunci pintu. Dalam perakteknya alat ini belum menunjukkan hasil yang memuaskan dan perlu adanya penyempurnaan di tahun depan dari kelengkapan designnya.

## PENDAHULUAN

Komplek perumahan Dosen Sektor Timur Kopelma Darussalam Banda Aceh melakukan kegiatan menyalurkan daging kurban kepada masyarakat di sekitar komplek

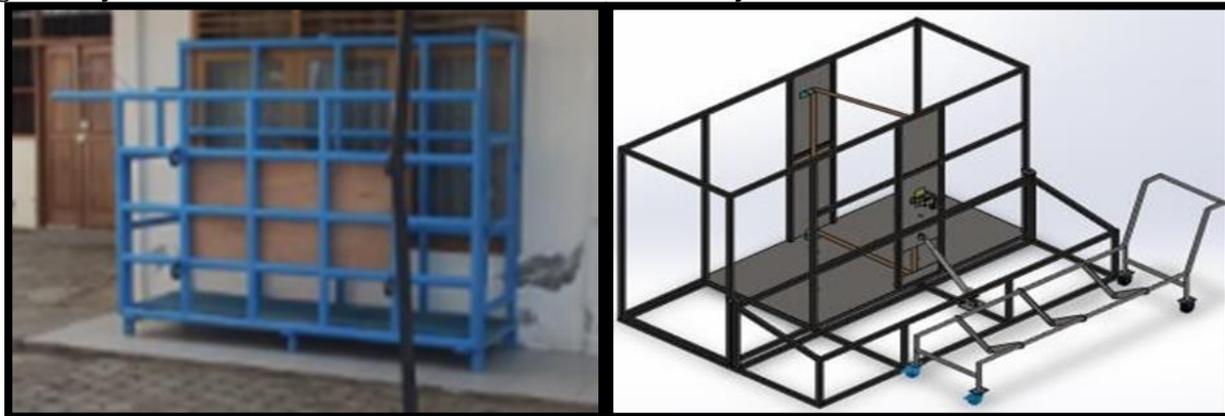


kepada warga yang kurang mampu. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka Hari Raya Idul Adha 1443 Hijriah sekaligus sebagai wujud kepedulian warga sektor timur terhadap masyarakat sekitar yang kurang mampu setiap tahunnya (Fradinata, Gani, & Harris, 2021).

Penyembelihan hewan qurban setiap tahunnya mengalami peningkatan dari sisi jumlah, baik jumlah sapi maupun kambing. Hal ini, membuat panitia mulai kuwalahan dalam melaksanakan jumlah pemotongan hewan qurban mengingat waktu mulai pemotongan dan pembagian sudah diperhitungkan akan memakan waktu sekitar 4-7 jam. Karena dikhawatirkan jika terlalu lama daging akan mengalami proses degradasi kualitas.

Tahun 2022 kali ini di Sebagian Aceh diwarnai dengan isu sapi terjangkit penyakit Mulut dan Kuku (PMK) Namun, tidak mengurangi semangat untuk tetap menegakkan ajaran ritual Nabi Ibrahim yang menyembelih putra kesayangannya Nabi Ismail karena perintah Allah SWT. Ritual pemotongan sapi kali ini berjumlah 16 buah sapi dan beberapa ekor kambing.

Biasanya, Sapi-sapi sering dibaringkan menggunakan tali dengan cara tradisional untuk disembelih, ini dianggap tidak pantas dan berbahaya karena sapi tidak dapat diprediksi dan dapat menyerang kapan saja, melukai penjagal dan siapa pun di sekitarnya. Kondisi sapi yang mengamuk akan berakibat pada kualitas daging yang menjadi lebih keras (Kusuma, Ramadhan, Ghozhan, & Affianty, 2021). Metode penyembelihan konvensional menimbulkan kerugian, yang menurunkan nilai kenyamanan dan kesejahteraan hewan sebelum disembelih. Tujuan dari kesejahteraan dan kenyamanan hewan adalah untuk mengurangi potensi stres pada hewan kurban sebelum prosedur penyembelihan dimulai, seperti disuruh berbaring atau ditahan, melihat pembunuhan hewan kurban sebelum gilirannya tiba, atau merasa risih berada di sekitar banyak manusia.



**Gambar 1.** Gambaran Design alat peubah sapi

Melihat hal tersebut, tim ahli Panitia Pemotongan Kurban Sektor Timur juga sedang mencari cara untuk memperbaiki tata cara pemotongan syar'i lainnya. Penggunaan peralatan pereubah sapi dalam praktek dimaksudkan untuk mengembangkan model sistem pemotongan sapi semi manual dengan kapasitas minimal 300 kg sapi. Saat hewan disembelih, desain ini dimaksudkan untuk membantu dan merilekkan kondisi sapi. kelebihan lain yang direncanakan adalah kemudahan proses mobilisasi dari sapi sebelum dan sesudah penyembelihan, memperhatikan aspek kemudahan proses produksi, memperhatikan aspek keamanan dan kenyamanan dalam penggunaan, serta kepraktisan dalam penggunaan, gambar 1 (Firdaus & Bambang, 2021).



## METODE

Tahapan yang digunakan melalui beberapa tahapan proses yaitu : Memasukkan sapi ke bagian tengah, mengunci pintu bagian belakang dengan gerendel , mengikat kaki sapi, meletakkan kepala sapi dibagian tempat pemotongan yaitu bagian depan dari alat, Memotong lehernya dengan Asma Allah SWT, kemudian merebahkan sapi yang sudah terpotong ke bagian sisi kanan dan memindahkannya ke tempat yang sudah dipersiapkan untuk proses pemotongan daging-dagingnya.



**Gambar 2.** Memasukkan sapi ke bagian tengah alat dan menguncinya

Gambar 2, Setelah sapi dimasukkan kebagian tengah dari alat peureubah maka sapi harus tetap diikat bagian mulutnya dengan menggunakan tali dan sapi harus dalam kondisi tenang dan rilek.



**Gambar 3.** Proses pemotongan dan telah direbahkan ke sisi kanan dari alat



Gambar 3, Setelah proses pemotongan leher sapi dengan menggunakan pisau parang yang sangat tajam maka setelah sapi dalam kondisi telah dipotong dan tak bernyawa maka sapi siap untuk direbahkan ke bagian sisi kanan dari alat peurebah, yang kemudian di buka semua tali yang mengikat kaki dan hidungnya.



**Gambar 4.** Proses pemindahan sapi ke tempat yang sudah direncanakan

Gambar 4, Sapi yang sudah mengalami proses pemotongan dan pereubahan maka masuk tahap memindahkan sapi dari tempat pemotongan ke tempat lain yang kemudian akan dilanjutkan dengan proses pemotongan daging dan tulang-tulangnya.

## HASIL

Berdasarkan penjelasan pada metodologi penyelesaian, berikut disampaikan hasil yang diperoleh dari tahapan- tahapan tersebut.

### **Tahap Penuntunan sapi masuk ke peralatan**

Tahap menuntun sapi untuk masuk ke dalam peralatan pereubah sapi ini sangat baik dilakukan karena sapi tidak mengalami pemaksaan yang berlebih terhadap tubuhnya.

### **Tahap Membuka pintu dan mengunci**

Tahap ini dilakukan sangat mudah dan sederhana dilakukan yaitu hanya dengan membuka gerendel penutup dan pengunci pintu untuk dapat membuka dan menutup pintu pada peralatan peurebah sapi.

### **Tahap Mengikat**

Tahap ini sedikit harus hati-hati karena biasanya sapi yang disentuh kakinya ketika akan diikat melakukan perlawanan dan gerakan yang keras. Demikian juga dengan ketika mengikat tali di bagian hidungnya ke palang besi peralatan. Namun hal ini dapat dijalankan dan dilalui dengan baik pada tahap ini.

### **Tahap Melakukan Pemotongan**

Pemotongan hewan qurban baru dianggap syari atau halal jika dipotong dengan menyebutkan Kalimat Allah SWT. Dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh 'Aisyah Radhiyallahu Anha, beliau menyebutkan bahwa Rasulullah pernah membaca doa berikut ini saat menyembelih hewan kurban.

Nabi pernah memerintahkan agar diambilkan gibas (domba jantan) bertanduk, kuku



dan perutnya hitam dan sekeliling matanya hitam. Lalu gibas tersebut dibawa ke hadapan beliau Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam untuk dijadikan kurban. Beliau pun bersabda, "Asahlah dengan batu pengasah." Kemudian 'Aisyah mengasahnya dan Nabi Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam membaringkan hewan tersebut lalu menyembelihnya. Saat menyembelih, beliau mengucapkan,

أَمَرَ بِكَبْشٍ أَقْرَنَ يَطَأُ فِي سَوَادٍ وَيَبْزُكُ فِي سَوَادٍ وَيَنْظُرُ فِي سَوَادٍ لِيُضْحِيَ بِهِ فَقَالَ: "إِشْحَذِي أَلْمَدْيَةَ" ثُمَّ أَخَذَهَا - "فَأَضْجَعَهُ ثُمَّ دَبَحَهُ" وَقَالَ: "بِسْمِ اللَّهِ، اللَّهُمَّ تَقَبَّلْ مِنْ مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ، وَمِنْ أُمَّةِ مُحَمَّدٍ

**"Bismillah, Allahumma taqobbal min Muhammad wa aali Muhammad, wa min ummati Muhammad"**

(Artinya: dengan menyebut nama Allah, Ya Allah terimalah kurban ini dari Muhammad, keluarga Muhammad dan umat Muhammad). (HR. Muslim No. 1967).

Jika doa pada hadits di atas diganti dengan nama kita sendiri maka bisa menjadi.

..... بِسْمِ اللَّهِ وَاللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُمَّ مِنْكَ وَإِلَيْكَ فَتَقَبَّلْ مِنْ

**Bismillah Wallahu Akbar, Allahumma minka wa ilaika, Fataqabbal min ... (sebut nama orang yang berkorban)**

Artinya: Dengan nama Allah dan Allah Maha Besar, Ya Allah, qurban ini dari-Mu dan untuk-Mu, terimalah qurban...

Dalam hadits yang sama, kita juga diperbolehkan untuk berkorban atas nama sendiri atau keluarga. Jika qurban untuk satu keluarga, maka pahalanya akan diberikan kepada semua anggota keluarga. Selain itu, setelah membaca doa menyembelih hewan kurban di atas, kamu bisa membaca ayat Al Quran berikut ini:

وَإِذْ يَرْفَعُ إِبْرَاهِيمُ الْقَوَاعِدَ مِنَ الْبَيْتِ وَإِسْمَاعِيلُ رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا ۖ إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

**Wa iz yarfa'u ibraahiimul-qawaa'ida minal-baiti wa ismaa'iil, rabbanaa taqabbal minnaa, innaka antas-samii'ul-'aliim**

Dan (ingatlah), ketika Ibrahim meninggikan (membina) dasar-dasar Baitullah bersama Ismail (seraya berdoa): "Ya Tuhan kami terimalah daripada kami (amalan kami), sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui." (QS. Al Baqarah: 127)

### **Tahap Merebahkan sapi**

Setelah sapi dianggap sudah mati maka sapi direbahkan dengan membuka cantelan rangka besi sisi kanan dan merebahkannya berserta sapi yang masih terikat di bagian besi-besi. Kemudian membuka semua ikatan tali yang ada di bagian tubuhnya.

### **Tahapan memindahkan dan pemotongan daging**

Tahapan yang terakhir adalah melakukan pemindahan hewan qurban ke tempat yang telah ditentukan dengan mendorong bagian besi yang sudah di design dengan kelengkapan rodanya dan dipindahkan ke tempat tertentu dan melakukan proses pemotongan daging dan tulangnya dan membuat tumpukan - tumpukan daging yang telah ditentukan jumlahnya sebelum dilakukan pembagian kepada penerima manfaat.

## **KESIMPULAN**

Hari Raya Qurban Idul Adha 1443 H (2022 M) yang dilaksanakan di Sektor Timur desa Kopelma Darussalam merupakan agenda kegiatan rutin tahunan yang bertujuan untuk mengingat dan menjalankan sunah syariat Nabi Ibrahim As. dan juga merupakan bentuk kepedulian terhadap masyarakat sekitar yang kurang mampu dengan membagikannya daging hasil qurban. Jumlah hewan sapi yang diqurbankan setiap tahun mengalami



peningkatan sehingga perlu dicari solusi untuk mempercepat proses penyembelihan hewan qurban yang bervariasi yaitu dengan cara mendesing peralatan dan mengimplementasikannya alat pereubah sapi. Diharapkan dengan cara ini kebrutalan dalam proses pemotongan hewan qurban akan dapat terminimalisir dan akan mempermudah serta mempercepat proses pemotongan. Dari hasil implementasi alat tahun ini, peralatan perubah hewan qurban masih perlu ada beberapa perbaikan untuk disempurnakan sehingga di tahun depan akan lebih sempurna. Namun, Keinginan baik dari para penyumbang hewan qurban semuanya berjalan sangat lancar dan tidak mengalami kendala.

### Saran

Semua tahapan dapat dijalani dengan baik namun ada kendala dalam menjalankan keseluruhan implementasi penggunaan alat perubah sapi, hal ini ada baiknya untuk dilakukan perbaikan dimasa yang akan datang sehingga alat pereubah sapi dapat berjalan dengan sempurna.

1. Lantai kayu tipis, ada baiknya lantai kayu agak tebal
2. Menyiapkan roda yang lebih besar sehingga gampang di sorong ke tempat pemindahan dengan mudah.
3. Pacok kunci pendek sehingga mudah terlepas ketika sapi melakukan perlawanan
4. Tali ikat terlalu kecil, ada baiknya di siapkan tali yang agak besar sehingga dapat memegang bagian sapi dengan kuat.

Demikianlah saran yang dapat dipertimbangkan untuk pelaksanaan tahun depan.

Terimakasih juga kepada pak Keuchik Sektor Timur Kopelama Darussalam dan jajarannya serta Ketua panitia dan jajarannya.

### DAFTAR REFERENSI

- [1] Firdaus, M. I., & Bambang, U. (2021). Perancangan Mesin Perebah Sapi Semi Otomatis Kapasitas 500 Kg Pada Proses Penyembelihan Sapi. Paper presented at the Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar.
- [2] Fradinata, E., Gani, A., & Harris, A. (2021). Penerapan Protokol 3M Covid19 Saat Pemotongan Hewan Qurban Idul Adha 1442H (2021) Sektor Timur Darussalam Banda Aceh. Jurnal Pengabdian Aceh, 1(3), 113-119.
- [3] Kusuma, M. F. P., Ramadhan, A. R., Ghozhan, M. F. S., & Affianty, D. (2021). PENYEMBELIHAN DAN PENYULUHAN HEWAN QURBAN. Paper presented at the Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ.